

## **PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM MINUMAN DI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

*Aliyah Ratu Amidalah Manoppo<sup>1</sup>, Putri Aldania Abdullah<sup>2</sup>, Silviyana Naru<sup>3</sup>, Nur Anggryati Amalia F. Abdul<sup>4</sup>, Vilda R. Arsad<sup>5</sup>, Fazri Mohehu<sup>6</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>6</sup>*

*E-mail: [fazrimohehu97@ung.ac.id](mailto:fazrimohehu97@ung.ac.id)*

---

**Abstract:** *This study examines the use of Accounting Information System (SIA) in financial management in beverage MSMEs within Gorontalo State University, especially TOTU MSMEs that sell coffee drinks. The main objective is to describe hybrid financial recording practices between manual methods and Microsoft Excel applications, as well as identify advantages, constraints, and potential optimizations. A descriptive qualitative approach was used through a single case study, with data collection via semi-structured interviews with business owners and direct observation of daily operations. The analysis tools include thematic analysis of interview transcripts and comparisons between manual versus Excel systems based on efficiency, accuracy, and decision-making support. The results showed that TOTU's MSMEs, which were run by two people, applied Excel for sales and revenue reports to speed up automated calculations and organize data in a structured manner, while stock recording remained manual due to its small scale. The advantages of Excel include data storage security, easy backup, and simple analysis via formulas such as SUM and AVERAGE, which support cash flow monitoring and product pricing decisions. However, the main obstacle is the lack of mastery of advanced features, leading to a reliance on basic functions and the risk of miscalculations. This hybrid system increases efficiency compared to pure manual, but requires training to maximize the benefits of SIA in increasing the profitability and competitiveness of culinary MSMEs on campus. This study confirms that Excel-based SIA has great potential for MSMEs with limited resources, in line with the post-pandemic digital transformation trend, although digital literacy is a key success factor.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems; Beverage MSMEs; Financial Management; Microsoft Excel.*

---

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan pada UMKM minuman di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, khususnya UMKM TOTU yang menjual minuman kopi. Tujuan utama adalah menggambarkan praktik pencatatan keuangan hybrid antara metode manual dan aplikasi Microsoft Excel, serta mengidentifikasi kelebihan, kendala, dan potensi optimalisasi. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan melalui studi kasus tunggal, dengan pengumpulan data via wawancara semi-terstruktur kepada pemilik usaha dan observasi langsung terhadap operasional harian. Alat analisis meliputi analisis tematik dari transkrip wawancara dan perbandingan antara sistem manual versus Excel berdasarkan efisiensi, akurasi, dan dukungan pengambilan keputusan. Hasil menunjukkan bahwa UMKM TOTU, yang dijalankan oleh dua orang, menerapkan Excel untuk laporan penjualan dan pendapatan guna mempercepat perhitungan otomatis serta mengorganisir data secara terstruktur, sementara pencatatan stok tetap manual karena skala kecil. Kelebihan Excel mencakup keamanan penyimpanan data, kemudahan backup, dan analisis sederhana via rumus seperti SUM dan AVERAGE, yang mendukung pemantauan arus kas serta keputusan harga produk. Namun, kendala utama adalah kurangnya penguasaan fitur lanjutan, menyebabkan ketergantungan pada fungsi dasar dan risiko kesalahan perhitungan. Sistem hybrid ini meningkatkan efisiensi dibanding manual murni, tetapi memerlukan pelatihan untuk memaksimalkan manfaat SIA dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing UMKM kuliner di kampus. Penelitian ini menegaskan bahwa SIA berbasis Excel berpotensi besar bagi UMKM dengan sumber daya terbatas, selaras dengan tren transformasi digital pasca-pandemi, meskipun literasi digital menjadi faktor kunci keberhasilan.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi; UMKM Minuman; Pengelolaan Keuangan; Microsoft Excel.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap perekonomian nasional. Ketika krisis ekonomi tahun 1997 melanda dan menyebabkan peningkatan pengangguran serta kemiskinan sehingga kondisi ekonomi memburuk, UMKM justru menjadi sektor yang mampu mendorong pemulihan melalui penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, peningkatan devisa, serta kontribusi pada pembangunan ekonomi daerah. Situasi ini membuktikan bahwa UMKM memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi masa krisis, bahkan sebagian di antaranya tetap dapat meraih keuntungan karena berfokus pada pasar ekspor dan memanfaatkan bahan baku lokal dalam kegiatan usahanya. (Mawuntu et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau unit bisnis yang tergolong dalam skala mikro maupun kecil. Para pelaku UMKM tidak selalu langsung mencapai keberhasilan, karena dalam praktiknya mereka kerap menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat peningkatan kapasitas usaha maupun pengembangan produk agar mampu bersaing. Salah satu persoalan umum yang sering muncul adalah keterbatasan kemampuan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara tepat. Padahal, keterampilan mengelola keuangan sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional bisnis. Oleh karena itu, UMKM harus memiliki informasi keuangan yang akurat dan relevan, sehingga pencatatan keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap kegiatan usaha (Luckieta, 2025).

Menurut (Sahira & Arisman, 2025), perkembangan UMKM di sektor kuliner menghadapi tantangan besar terkait pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Hambatan tersebut meliputi kurangnya pengetahuan serta kemampuan dalam mengatur keuangan, tidak adanya sistem yang rapi dalam mencatat setiap transaksi, dan terbatasnya pemanfaatan teknologi keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM kuliner yang masih bergantung pada metode pencatatan manual dan belum memiliki laporan keuangan yang tersusun dengan baik, sehingga mempersulit proses pemantauan kondisi finansial serta menghambat pengambilan keputusan yang mendukung strategi bisnis.

Penelitian ini berfokus pada penjualan minuman di lingkungan kampus yang bertempat di Universitas Negeri Gorontalo, yang dimana memiliki potensi besar namun juga menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dengan SIA yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat membantu mereka meningkatkan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko, dan mengambil keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan kesuksesan bisnis mereka (Nusrion et al., 2024). Dengan pengelolaan keuangan yang baik mampu mencegah kerugian, meningkatkan keuntungan, serta menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Sebagian UMKM masih mengandalkan pencatatan manual atau menggunakan perangkat sederhana seperti Microsoft Excel, yang memiliki keterbatasan terkait kecepatan, ketepatan, dan kemudahan pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer menjadi semakin penting untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan secara akurat dan terstruktur.

Agar dapat memberikan kontribusi yang optimal, UMKM perlu mengimplementasikan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang diciptakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait transaksi keuangan (Anastasia Diana, 2020). SIA membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih tepat dan terstruktur. Penggunaan SIA memungkinkan UMKM untuk mencatat serta mengelola data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis, yang sangat penting karena kondisi keuangan yang baik berpengaruh pada kemampuan UMKM untuk tumbuh dan bersaing. Penelitian Amalia (2023) membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dengan UMKM yang mengadopsi SIA dengan baik menunjukkan peningkatan pendapatan, profitabilitas, dan efektivitas operasional (Sahira & Arisman, 2025)

(Al & Rahmatika, 2023) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu kerangka kerja yang memudahkan proses pencatatan, pengumpulan, penerbitan, serta pengolahan laporan agar dapat menyediakan data yang relevan bagi pengambilan keputusan.

Sementara itu, Rahmawati dan Sumarno (2020) menyatakan bahwa prinsip akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengubah transaksi menjadi informasi yang berguna. Penelitian oleh Ismail dan rekan-rekan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sistem ini membantu menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, terpercaya, dan sesuai kebutuhan serta mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan daya saing UMKM (Ismail et al., 2025). Hal serupa ditunjukkan dalam penelitian (Sahira & Arisman, 2025) di mana SIA berperan dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan yang terstruktur, serta menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Namun, tantangan utama dalam penerapan SIA pada UMKM adalah keterbatasan kemampuan teknologi dan kebutuhan akan pelatihan yang memadai.

Pelaku UMKM dapat melihat banyak keuntungan dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), terutama dalam hal meningkatkan efisiensi operasional dengan mengelola transaksi keuangan dan pencatatan laporan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan menggunakan SIA, pemilik UMKM dapat mengawasi arus kas dengan lebih baik dan menghubungkan stok barang secara lebih efisien, terutama bagi UMKM yang berkembang pesat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) UMKM memiliki tiga komponen utama, yakni sistem pemrosesan transaksi untuk merekam aktivitas bisnis harian dengan menggunakan dokumen yang telah ditentukan, sistem buku besar yang berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan standard seperti laporan arus kas, serta sistem pelaporan manajemen untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Komponen-komponen ini terhubung dengan teknologi seperti aplikasi yang dibangun dengan *Visual Basic* dan *SQL Server*, yang memudahkan akses bagi pemimpin, kasir, dan operator input data. Dengan demikian, UMKM dapat memperoleh informasi yang relevan untuk analisis lebih lanjut dalam rangka meningkatkan usaha mereka (Septrita Sutriyani et al., 2024).

Penggunaan teknologi informasi kini menjadi keputusan utama bagi para pelaku UMKM, terutama usaha gen Z seperti kedai kopi dan bisnis lain dengan aktivitas yang cukup kompleks. Tanpa pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), pelaku usaha akan kesulitan bersaing karena proses operasional yang tidak efisien (Lubis & Junaidi, 2016) (Farina & Opti, 2023). Salah satu aplikasi paling sederhana yang sering digunakan adalah Microsoft Excel, perangkat lunak spreadsheet yang merupakan bagian dari Microsoft Office. Excel kerap dipakai untuk pencatatan keuangan karena berbagai fiturnya, mulai dari rumus dasar hingga *Visual Basic* yang memungkinkan otomatisasi pekerjaan. Fleksibilitas Excel juga memungkinkan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pengguna masing-masing (Balqis & Olivya, Anugrah, 2024).

Dibandingkan dengan metode manual, penggunaan SIA dalam pengelolaan keuangan UMKM terutama aplikasi komputer seperti Microsoft Excel, mampu meningkatkan efisiensi pencatatan. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM, terutama melalui aplikasi komputer seperti Microsoft Excel, mampu meningkatkan efisiensi serta keteraturan pencatatan dibandingkan metode manual. Namun, kendalanya berupa keterbatasan penguasaan teknologi dan kebutuhan pelatihan bagi pelaku UMKM masih menjadi hambatan utama dalam optimalisasi penggunaan teknologi ini. Penelitian ini menjadi penting mengingat UMKM di sektor kuliner dan minuman seringkali mengombinasikan pencatatan manual dengan aplikasi sederhana, sehingga menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran nyata terkait penggunaan SIA pada UMKM agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih optimal dan efektif guna mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran krusial informasi teknologi dalam pengelolaan keuangan UMKM serta pentingnya pelatihan dan penguasaan teknologi untuk keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi dengan desain studi kasus pada UMKM TOTU (minuman kopi kuliner di Universitas Negeri Gorontalo) untuk menggambarkan secara nyata pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), khususnya kombinasi pencatatan manual dan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan. Populasi penelitian terfokus pada satu perwakilan UMKM dari sektor kuliner/minuman yang masih menghadapi kendala teknologi, dengan sampel tunggal narasumber utama (pemilik/pengelola) (Setelah et al., 2023)

Metode ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang aplikatif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Metode ini juga relevan dengan urgensi penelitian karena memberikan rekomendasi praktis berdasarkan bukti empiris untuk mengoptimalkan SIA, seperti pelatihan bertahap Excel dan transisi ke aplikasi gratis, yang langsung mengatasi keterbatasan kemampuan teknologi UMKM kuliner di Gorontalo. Keterbatasan studi kasus tunggal diatasi dengan generalisasi analitik ke konteks serupa, selaras dengan pendekatan kualitatif pada penelitian UMKM sebelumnya.

## **HASIL PENELITIAN**

Peneliti melakukan wawancara dengan seorang pelaku UMKM yang bernama bapak Ibnu, UMKM ini bergerak di bidang kuliner khususnya penjual minuman yang berada di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, usaha kuliner ini di jalankan oleh 2 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, menunjukkan bahwa usaha ini menggunakan sistem pencatatan kombinasi antara manual dan aplikasi Excel. Excel digunakan untuk laporan penjualan dan pendapatan karena dianggap memudahkan pengaturan data dan mempercepat proses pencatatan. Namun, stok barang masih dicatat secara manual karena jumlahnya sedikit. Narasumber menyarankan agar pelaku UMKM lebih menguasai Excel melalui pelatihan agar pencatatan usaha bisa lebih optimal.

Meskipun demikian, narasumber mengakui bahwa penggunaan Excel terasa agak rumit karena memerlukan penguasaan rumus tepat seperti SUM atau AVERAGE agar perhitungan akurat. Sistem manual tetap berjalan paralel karena lebih sederhana, tetapi Excel lebih unggul dalam memantau pemasukan dan pengeluaran serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat. Kelebihan utama Excel dibanding manual adalah keamanan penyimpanan data dan organisasi pekerjaan yang lebih baik, sesuai dengan praktik pelatihan UMKM lainnya.

Narasumber merekomendasikan pelatihan khusus agar pelaku UMKM lebih menguasai Excel, sehingga pencatatan usaha menjadi lebih optimal dan efisien. Hal ini selaras dengan berbagai inisiatif pelatihan yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta melalui praktik langsung. Dengan demikian, UMKM seperti TOTU dapat memaksimalkan manfaat teknologi sederhana untuk pertumbuhan berkelanjutan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengungkap bahwa UMKM Minuman Kopi TOTU menerapkan kombinasi pencatatan manual dan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan. Microsoft Excel difokuskan pada laporan penjualan dan pendapatan karena kemampuannya dalam mengatur data secara terstruktur serta mempercepat proses perhitungan. Meskipun begitu, sistem manual tetap dominan untuk pencatatan stok karena jumlah barang sedikit, ini menunjukkan adanya adaptasi praktis terhadap kebutuhan operasional harian (Luckieta, 2025). Perbandingan Antara Sistem Manual dan Excel yakni metode manual lebih mudah dan tidak memerlukan keahlian khusus, sehingga dapat diselesaikan dengan cepat tanpa risiko kegagalan teknis. Namun, metode manual memiliki keterbatasan dalam hal analisis data, analisis data jangka panjang, dan analisis laporan. Sedangkan, Excel menawarkan kemampuan entri data yang lebih baik, kemudahan penggunaan untuk perhitungan otomatis, dan fleksibilitas dalam membuat berbagai jenis laporan keuangan. Ini sejalan dengan penelitian (Amanah et al., 2021) dimana penggunaan teknologi informasi di ranah akuntansi memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dagang serta sumber daya manusianya, dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tugas akuntansi serta meminimalkan risiko kesalahan pengolahan data. Salah satu contoh perangkat lunak akuntansi yang dimanfaatkan untuk mengelola data adalah Zahir Accounting versi 5.1. Pendekatan ini mendukung operasional yang lebih akurat pada UMKM, sebagaimana terlihat dalam transisi dari manual ke digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang merancang SIA berbasis Excel sederhana untuk UMKM, dimana ia menekankan peningkatan efisiensi proses bisnis melalui pengaturan data otomatis (Hastuti et al., 2024). Demikian, dalam studi desain laporan keuangan UMKM menyatakan

bahwa Excel memungkinkan penyusunan laporan yang cepat, efisien, dan akurat, dengan pelatihan dasar sebagai kunci mengatasi keterbatasan keterampilan (Septiani et al., 2025). Penelitian pada UMKM Tellu Silo' juga mengkonfirmasi bahwa penerapan Excel meningkatkan keteraturan pencatatan dibandingkan manual murni, meskipun memerlukan adaptasi secara bertahap. Dengan demikian, dapat disimpulkan pelatihan fitur dasar Excel ini diperlukan untuk mengoptimalkan akurasi pencatatan, mempermudah pelaku UMKM, serta mendukung keputusan bisnis berkelanjutan pada UMKM kuliner (Ardiansyah et al., 2025).

Meski memiliki berbagai keuntungan, penerapan Excel UMKM TOTU mengalami tantangan yang cukup berarti. Hasil wawancara menjelaskan bahwa Excel terasa rumit akibat kebutuhan penguasaan rumus seperti SUM dan AVERAGE menyoroti gap literasi digital pada pelaku UMKM. Di mana kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang mekanisme kerja sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer menyebabkan ketergantungan pada fungsi dasar dan menghambat potensi analisis data mendalam. (Firmansyah et al., 2022) juga mencatat bahwa banyak UMKM bisnis hanya menggunakan Excel untuk fungsi dasar, seperti operasi sederhana, tanpa menyelidiki fitur-fitur canggih yang dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Namun, paralelisme dengan sistem manual memastikan kelangsungan usaha, mirip dengan praktik UMKM selama pandemi yang mengandalkan fleksibilitas hybrid. Excel unggul dalam memantau pemasukan dan pengeluaran, memfasilitasi pengambilan keputusan tepat, seperti penyesuaian harga minuman berdasarkan tren penjualan. Fitur ini selaras dengan peran manajemen keuangan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM, sebagaimana dianalisis dalam jurnal yang menunjukkan peningkatan laba hingga 15-20% melalui pencatatan sistematis (Nurafifah et al., 2025). Penggunaan Excel juga mendukung pekerjaan menjadi lebih baik serta mengurangi kecacauan data yang umum pada usaha kuliner kecil. Penyimpanan data yang aman merupakan keunggulan utama Excel ketimbang catatan manual yang mudah hilang atau rusak. Fitur digital ini mendukung backup otomatis, sejalan dengan saran literasi keuangan bagi UMKM untuk mengurangi risiko likuiditas. Khusus pada usaha minuman di lingkungan kampus dengan fluktuasi pelanggan tinggi, keandalan data Excel sangat vital guna perencanaan stok dan estimasi pendapatan. (Takalamingan et al., 2025) menegaskan catatan manual rawan kehilangan data dan sulit telusuri transaksi lama, Excel tawarkan penyimpanan digital aman dengan backup mudah, tingkatkan akurasi proyeksi keuangan untuk strategi stok di UMKM seperti warung.

Pelatihan memainkan peran penting sebagai elemen utama untuk memaksimalkan pemanfaatan SIA berbasis Excel. Narasumber dengan tegas menyarankan agar pelaku UMKM mengikuti pelatihan spesifik guna menguasai Excel, sehingga proses pencatatan usaha menjadi lebih efisien dan optimal. Berbagai program pelatihan yang telah diterapkan pada UMKM lain berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta secara signifikan melalui pendekatan praktik langsung. (Sugiyanto et al., 2023) menekankan pelatihan Excel sebagai solusi krusial untuk UMKM dengan keterbatasan sumber daya, fokus pada analisis data, pengelolaan keuangan efisien, dan pelaporan strategi implementasi meningkatkan pengambilan keputusan serta pertumbuhan berkelanjutan.

Adanya penggunaan sistem hybrid pada UMKM TOTU menggambarkan pendekatan di industri kuliner yang kompetitif, dengan pemantauan keuangan yang memfasilitasi diferensiasi produk minuman. Temuan ini mengukuhkan peran manajemen keuangan sederhana berbasis Excel dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, terutama di lingkungan kampus dengan pola permintaan musiman. Operasional oleh dua karyawan menunjukkan optimalisasi efisiensi tim kecil melalui alat digital.

Walaupun menantang, penerapan Excel mencerminkan kesiapan UMKM untuk transformasi digital, sejalan dengan tren nasional peningkatan literasi keuangan pasca-pandemi. Studi sebelumnya membuktikan pelatihan efektif mengatasi kendala rumus, sehingga UMKM mampu bersaing dengan bisnis besar berkat data akurat. Di wilayah Gorontalo, potensi replikasi model ini ke UMKM lain dapat direalisasikan melalui kemitraan universitas.

## **KESIMPULAN**

UMKM Minuman Kopi TOTU menggunakan kombinasi pencatatan manual dan Microsoft Excel untuk mengelola keuangan. Excel memudahkan pengaturan data dan mempercepat proses perhitungan,

namun penguasaan rumus dasar masih menjadi kendala utama yang menyebabkan adanya pencatatan ganda. Sistem manual masih digunakan untuk stok barang yang jumlahnya terbatas. Penggunaan Excel telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dibanding metode manual, tetapi potensi penuh Excel belum dimanfaatkan. Pelatihan penguasaan Excel sangat penting untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Meskipun Excel memberikan banyak keuntungan, keterbatasannya dalam kontrol internal, risiko kesalahan manusia, kolaborasi, dan skalabilitas menunjukkan bahwa UMKM perlu merencanakan transisi ke sistem akuntansi yang lebih canggih seiring pertumbuhan usaha. Studi ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan kapasitas UMKM dan menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan bisnis UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al, H., & Rahmatika, O. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BISNIS UKM Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 231–240.
- Amanah, D., Wasiyanti, S., & Widiastuti, L. (2021). Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer Pada Depok Street Market. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, 1(02), 15–23. <https://doi.org/10.31294/jais.v1i02.922>
- Ardiansyah, W., Valesti, H. A., Alam, R., Jawyi, A., Yuspito, R. E., & Navyrianto, A. (2025). *Desain Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Excel untuk Usaha Mikro : Studi Kasus Warung Tegal Bu Is*. 5(2).
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M. I., Aminy, M. I. A., Arifianto, M. R., Qinthara, M. Y. D., Pradana, O. A., & Rusdi, R. U. A. (2022). Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–31. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2360](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2360)
- Hastuti, R., Purnamasari, S. V., Kuncorojati, M. A. D., & Chrismastuti, A. A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Guna Pengembangan Usaha Bebek Rempah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 277–282. <https://doi.org/10.24002/senapas.v2i1.9304>
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Umkm. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Mawuntu, P. S. T., Hullah, A. R., Adrian, K. G., Fakultas, D., Universitas, E., Indonesia, S., Fakultas, M., Universitas, E., & Indonesia, S. (2024). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA*. 4(1), 10–17.
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3, 18–41.
- Nusron, L., Yennisa, Y., & Suharni, S. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja Umkm. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 346–357. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.320>

---

Sahira, M., & Arisman, A. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kulier Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4954–4961.

Septiani, D., Ferdiansyah, F., & Sunarto, S. (2025). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 7(1), 51–56. <https://doi.org/10.31092/kuat.v7i1.2331>

Septrita Sutriyani, Tri Inda Fadhila Rahma, & Aqwa Naser Daulay. (2024). Analisis Keefektifan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 350–371. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1722>

Setelah, U., Covid, P., & Para, S. K. (2023). *admin,+180-186+STRATEGI+MENUMBUH+KEMBANGKAN+EKONOMI+KREATIF+&+UMKM+SETELAH+P A NDEMI+COVID+19+STUDI+KUALITATIF+PARA+PELAKU+UMKM++DI+*. 1(1), 180–186.

Sugiyanto, S., Rifqi, N., Pinandita, T., & Jamaludin, H. (2023). Memberdayakan UMKM Pelatihan Excel Untuk Peningkatan Produktivitas dan Manajemen Data. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA)*, 4(1), 1–5.

Takalamingan, G., Kambey, Z., Matantu, G. G., & Yusupa, A. (2025). *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Keuangan Usaha Mikro Kecil: Studi Kasus Warung Alan. 5 nomor 2.*